

Modal Kapital Pimpinan CV. Penerbit Lakeisha terhadap Terbitan Genre Buku Fiksi Tahun 2023 (Arena Produksi Kultural)

Saskia Hasri Sholekah

Mahasiswa

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Kota Semarang, Indonesia

saskiahasrisholekah@students.undip.ac.id

Muhammad Hamdan Mukafi

Dosen

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Kota Semarang, Indonesia

muhmmadhamdanmukafi@lecturer.undip.ac.id

Received: June, 19 2024; Revised: October, 3 2024; Accepted: November, 11 2024

Abstract

The object of this research is CV. Penerbit Lakeisha which was studied using 2 theories. Robert Escarpit's literary sociology theory as an umbrella theory in research and Bourdieu's cultural production arena theory as the core theory of analysis. This research is a qualitative method with data obtained through field research in the form of interviews, observation, and documentation. This research yields at least 3 results. First, the "power" arena of CV. Penerbit Lakeisha in the scope of Klaten district is one of the productive arenas in fighting over the legitimacy of works from writer agents. Second, the head of CV. Penerbit Lakeisha as the holder of power over all systems, has an accumulation of capital that will determine the decision to publish fiction books.

Keywords: *Arena of Cultural Production, Sociology of Literature, Distribution System, Capital, CV. Penerbit Lakeisha.*

Abstrak

Objek penelitian ini adalah CV. Penerbit Lakeisha yang dikaji menggunakan 2 teori. Teori sosiologi sastra Robert Escarpit sebagai teori payung dalam penelitian dan teori arena produksi kultural Bourdieu sebagai teori inti analisis. Penelitian ini metode kualitatif dengan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini setidaknya membuahkan 2 hasil. Pertama, arena "kekuasaan" CV. Penerbit Lakeisha di lingkup kabupaten Klaten merupakan salah satu arena yang produktif dalam memperebutkan legitimasi karya dari para agen penulis. Kedua, pimpinan CV. Penerbit Lakeisha sebagai pemegang kekuasaan atas segala sistem, mempunyai akumulasi modal-modal yang akan menentukan keputusan penerbitan buku fiksi.

Kata Kunci: *Arena Produksi Kultural, Sosiologi Sastra, Sistem Distribusi, Modal Kapital, CV. Penerbit Lakeisha.*

Copyright © 2024 by Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan, Published by Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. This is an open access article under the CC BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. Pendahuluan

Penerbitan memiliki peran penting bagi keberadaan sebuah karya baik fiksi dan non-fiksi. Penerbit dapat dianalogikan sebagai sebuah pabrik, yang mengambil alih pekerjaan membuat dan mengemas sebuah karya menjadi buku yang siap untuk dipasarkan dan dinikmati oleh masyarakat. Penerbitan dan pendistribusian karya sastra merupakan dua hal yang tidak bisa dilupakan dalam mendukung keberadaan karya sastra hingga dapat dinikmati oleh pembaca, sampai pada gilirannya memberikan pengaruh, dan ikut serta membentuk tata nilai masyarakat (Wiyatmi, 2013:70).

Legitimasi sebuah lembaga atau organisasi merupakan pencapaian hierarki yang diciptakan dalam suatu masa untuk menjadikan tingkatan superior. Keberhasilan legitimasi penulis membawa karyanya menjadi satu tingkatan lebih tinggi yaitu publikasi, bahkan pada tingkatan lebih tinggi lagi yaitu prestasi atau penghargaan karya tersebut. Pencapaian ini tidak akan berlangsung mudah begitu saja, terdapat tahapan pertarungan dalam pengakuan karya. Kajian mengenai legitimasi ini dapat diungkapkan dengan teori arena produksi kultural Bourdieu. Kasus penelitian ini adalah arena yang diciptakan oleh CV. Penerbit Lakeisha dalam lingkup di kabupaten Klaten, Jawa Tengah. CV. Penerbit Lakeisha terlebih dahulu menyiapkan arena yang terlampir bersamaan dengan habitusnya, kemudian para agen-agen (subjek) pertarungan dipersilahkan membawa modal untuk perbekalan dalam rangka memenangkan pertarungan.

Subjek pertarungan arena yang dimaksud adalah para penulis. Sebelum melangkah untuk memasuki arena ini agen-agen telah melakukan penyeleksian habitus arena satu dengan yang lainnya. Kemudian baru pertarungan agen-agen penulis terlaksana. Salah satu faktor penunjang kemenangan agen penulis adalah proses distribusi yang masuk dalam bagian modal ekonomi. Selain itu, pemutusan kemenangan agen penulis juga melibatkan agen internal arena yaitu pimpinan CV. Penerbit Lakeisha. Aspek-aspek keputusan agen pimpinan ini seperti segmentasi pasar karya, semangat hati zaman, bahkan modal-modal agen pimpinan seperti ketersohoran.

Aspek-aspek yang berkaitan dengan pimpinan berupa modal yang mempengaruhi dapat dikatakan sebagai modal kapital. Mudahnya, modal kapital merupakan akumulasi modal yang menghasilkan suatu hal. Akumulasi modal yang dimiliki oleh pimpinan ini akan menjadi rujukan atas putusan yang dibuat oleh pimpinan. Salah satu bentuknya adalah akumulasi modal yang mempengaruhi putusan pimpinan dalam penerbitan buku fiksi tahun 2023 di CV. Penerbit Lakeisha.

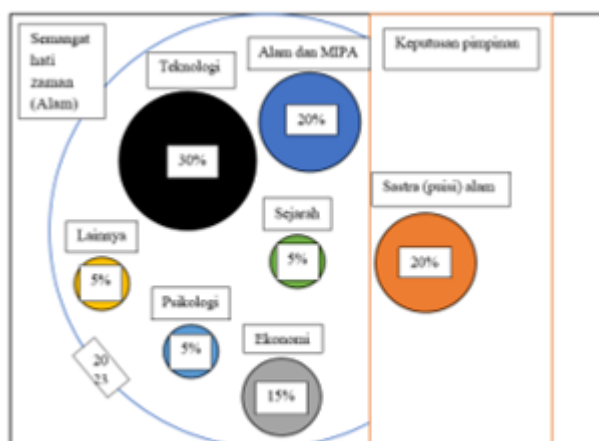
2. Metode

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2004:53). Sesuai dengan masalah penelitian, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara. Selama proses tersebut, peneliti melakukan pencatatan dan perekaman (suara/video). Berdasarkan Miles & Huberman (melalui Thohir,

2007:66), analisis data akan dilakukan sebagaimana tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pertama, reduksi data yakni dengan memilih, menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan, serta membuang informasi yang tidak perlu. Dengan demikian, keseluruhan data dari lapangan dapat tertata rapi supaya terbaca lebih jelas. Kedua, penyajian data. Penelitian ini menyajikan data yang telah direduksi dengan memanfaatkan bentuk teks naratif dan tabel untuk data yang termasuk penggolongan suatu hal. Tahap selanjutnya adalah verifikasi. Peneliti meninjau kembali hasil wawancara dan analisis sebelum akhirnya berlanjut untuk menyusun kesimpulan. Setelah proses analisis data secara keseluruhan selesai, maka penarikan kesimpulan menjadi langkah berikutnya. Teknik yang dimanfaatkan adalah deduktif atau mengidentifikasi fakta khusus sebagai penjelas yang berhubungan dengan fakta umum sebagai pokok permasalahan (Setiawan, 2022:26).

3. Hasil dan Pembahasan

Arena CV. Penerbit Lakeisha



INDEKS:

- : arena (CV. Penerbit Lakeisha)
- : semangat hati zaman tahun 2023 di CV. Penerbit Lakeisha (Arena)
- : keputusan pimpinan CV. Penerbit Lakeisha (Andriyanto) atas penerbitan genre buku fiksi tahun 2023
- : buku genre non-fiksi tema teknologi
- : buku genre non-fiksi tema alam dan MIPA
- : buku genre fiksi (puisi) tema alam
- : buku genre non-fiksi tema ekonomi
- : buku genre non-fiksi lainnya
- : buku genre non-fiksi tema psikologi
- : buku genre non-fiksi tema sejarah

Arena merupakan ruang persaingan agen-agen dalam memperebutkan kemenangan atas suatu hal. Ilustrasi bagan di atas merupakan gambaran arena produksi kultural di CV. Penerbit Lakeisha pada

tahun 2023. Pembahasan mengenai arena penerbitan ini akan dibatasi di dalam ruang penerbitan yang ada di Klaten, Jawa Tengah. Perkumpulan agen-agen dalam suatu arena membawa dan atau terbawa dengan sebuah habitus. Habitus yang ada merupakan faktor penyebab berbagai agen bertarung di dalam suatu arena. Pertarungan agen-agen mampu merubah hingga membentuk struktur baru di dalam arena. Otoritas agen lah yang menyebabkan hal ini terjadi.

Agen merupakan tokoh utama dalam pembahasan mengenai arena, sebab jika tidak ada agen-agen yang mempertaruhkan kemenangan arena hanyalah ruang kosong. Dalam arena produksi kultural CV. Penerbit Lakeisha terdapat beberapa agen di antaranya adalah agen-agen penulis, agen pimpinan penerbit dan agen pasar salah satunya dalam like (suka) Instagram. Agen yang benar-benar bertarung di dalam arena hanyalah agen pimpinan dan agen penulis, sedangkan agen pasar merupakan agen pendukung yang menjadikan seorang agen diantara lainnya menang dalam pertarungan.

Agen-agen penulis di CV. Penerbit Lakeisha bertarung untuk memperebutkan eksistensi atas karya yang diciptakan. Pertarungan agen-agen ini digambarkan seperti ilustrasi bagan di atas. Para agen mempunyai tujuan yang sama untuk memenangkan pertarungan arena. Masing-masing agen mempunyai modal dalam menghadapi pertarungan ini. Modal ini digunakan untuk memenangkan pertarungan arena. Dalam arena CV. Penerbit Lakeisha agen-agen yang telah melakukan pertarungan mempunyai tingkatan masing-masing dalam mempertahankan eksistensi karyanya. Seperti kasus dalam penelitian ini yaitu buku fiksi. Buku fiksi yang menempati persentase terbitan buku kedua terbanyak mempunyai banyak faktor yang mempengaruhinya.

Setiap agen-agen dalam pertempuran arena pasti telah berbekal modal guna menunjang kemenangannya. Modal dalam teori Bourdieu sendiri telah dijabarkan pada bab sebelumnya, pembahasan kali ini akan mengerucut pada modal yang dimiliki oleh agen di CV. Penerbit Lakeisha. Agen dalam penelitian ini termasuk dengan agen pimpinan dari CV. Penerbit Lakeisha. Selain dapat menjadi agen, pimpinan juga dapat menjadi modal untuk agen penulis lain sebagai modal simbolis. Dalam pertarungan para agen penulis pada arena ini modal simbolis pimpinan mempunyai derajat yang lebih tinggi mengingat fokus penelitian ini juga pada peran pimpinan dalam terbitan buku.

Modal Kapital Pimpinan Terhadap Terbitan Buku Fiksi di CV. Penerbit Lakeisha Tahun 2023

Pembahasan mengenai pimpinan tak lepas dengan peran yang dimiliki. Pimpinan selain sebagai individu yang bertanggung jawab atas segala bentuk sistem yang digunakan, faktanya juga menyimpan peran yang sangat berpengaruh terhadap jalannya perusahaan. Dalam kasus ini adalah pimpinan penerbitan yang mempunyai peran dalam putusan setiap terbitan buku dalam genre dan jenis apapun. Gaya kepemimpinan seseorang menjadi ujung tanduk dari keberjalanan sistem perusahaan. Berdasarkan gaya kepemimpinan ini pula dapat digunakan dalam perumusan peran pimpinan dalam mengendalikan keputusan perusahaan. Singkatnya, gaya kepemimpinan dengan peran atas keputusan yang diambil saling berkaitan satu sama lain. Analisis gaya kepemimpinan juga dapat mengungkapkan jati diri seorang pimpinan yang dapat dikatakan ideal sebagai seorang pemimpin.

Kasus ini, pimpinan CV. Penerbit Lakeisha membawa peran krusial dalam keberjalanan sistem yang diterapkan dalam penerbitan. Peran ini yang akan membawa keputusan atas penerbitan buku. Pimpinan sebagai bagian dari agen dalam arena pertarungan CV. Penerbit Lakeisha ikut andil dalam kemenangan agen-agen penulis dalam eksistensi atas karyanya.

Arena produksi kultural sejatinya bukan hanya merupakan ruang pertarungan bagi para penulis dalam meraih eksistensi karyanya. Namun, juga terkait pertarungan dengan para agen internal bagian dalam arena, dalam kasus ini adalah CV. Penerbit Lakeisha. Agen internal arena di antaranya agen pimpinan dan agen distribusi. Pertempuran antara pimpinan sebagai agen pengendali putusan penerbit dengan agen penulis yang memperebutkan kekuasaan atas kepentingan dan kebutuhan penulis dengan kepentingan dan atau kredibilitas penerbit. Putusan penerbitan buku direalisasikan berbentuk aspek dan ketentuan penerbitan. Aspek-aspek umum yang digunakan pimpinan sebagai ketentuan penerbitan buku telah dijabarkan pada bab sebelumnya, sehingga pada bab ini akan fokus membahas aspek khusus pimpinan sebagai agen pertempuran arena dalam keputusan penerbitan buku fiksi tahun 2023.

CV. Penerbit Lakeisha telah dikenal sebagai penerbitan indie, tapi dalam pelaksanaannya tidak mencerminkan sebuah sistem penerbitan indie ini menciptakan ketidakonsistenan. Hal tersebut tidak lain dan tidak bukan juga merupakan jalan yang diambil oleh pimpinan. Pimpinan CV. Penerbit Lakeisha yang seharusnya memegang teguh sebuah konsep ideologi tertentu dalam setiap buku terbitannya malah melenceng dengan memilihat peluang lain yaitu komersil. Selama sesi wawancara dengan pimpinan dalam tahap pengambilan data memang telah ditegaskan bahwa CV. Penerbit Lakeisha mempunyai tujuan untuk ikut andil dalam dunia pendidikan dengan memproduksi buku-buku non fiksi atau pengetahuan umum. Namun, melihat data yang ada pula sedikit melenceng dengan pernyataan tersebut. CV. Penerbit Lakeisha juga menerbitkan buku-buku dengan genre fiksi. Di mana hal tersebut kurang sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan.

Penerbitan buku fiksi telah menyaratkan satu data penting yaitu pimpinan CV. Penerbit Lakeisha tidak lagi memfokuskan produksi buku sesuai dengan visi misi dan tujuan perusahaan tapi telah bercabang dengan melihat peluang komersil yang dihasilkan oleh penerbitan buku-buku fiksi. Peluang komersil ini menjadi poin penting atas keputusan penerbitan buku fiksi di CV. Penerbit Lakeisha. Nilai komersil ini di dalam teori Arena Produksi Kultural Bourdieu termasuk salah satu modal yaitu modal ekonomi. Selain modal ekonomi juga ada modal sosial dan simbolis. Modal-modal inilah yang menjadi alasan terkuat pimpinan CV. Penerbit Lakeisha dalam penerbitan buku-buku fiksi.

Pertama, modal simbolis yang mengacu pada derajat ketersohoran atau kehormatan yang dibangun atas dialektika pengetahuan dapat mengacu pada latar belakang pendidikan dari agen pimpinan. Pimpinan CV. Penerbit Lakeisha mempunyai latar belakang sebagai seseorang yang menekuni bidang sejarah dan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan riwayat pendidikan, pengabdian serta penelitian yang telah ditempuh. Bidang sejarah membahas mengenai segala peristiwa masa lalu yang dijadikan riwayat sesuatu hal. Sama halnya dengan kesusastraan Indonesia yang mempunyai sejarah yang panjang dari masa lalu. Kesusastraan masa kini juga perlu didokumentasikan guna arsip

pada masa depan. Karya sastra dapat menjadi penggambaran zaman melalui kisah imajinasi yang dilatarbelakangi dengan peristiwa yang terjadi pada masanya. Bukan hanya berupa penggambaran zaman, karya sastra juga dapat berupa kritik sosial untuk masyarakat atau pemerintah. Maka dari itu, pembahasan mengenai sejarah juga dapat berupa sejarah kesusastraan.

Modal simbolis berupa kehormatan agen pimpinan dan agen penulis buku fiksi yang terikat antara satu dengan lain melalui bidang kajian yang ditekuni merupakan salah satu faktor besar dalam pembuatan keputusan penerbitan buku fiksi. Selain itu, keterlibatan agen pimpinan dalam menerbitkan karya yang dapat menjadi sejarah kesusastraan masa mendatang, juga memperkuat alasan atas penerbitan buku fiksi. Penjabaran di atas telah membuktikan bahwa modal simbolis dari agen pimpinan banyak berperan dalam pengambilan keputusan penerbitan buku fiksi.

Dikatakan bahwa pimpinan menjadi agen yang mengendalikan ekonomi dalam perusahaan. Selain modal simbolis, aspek ekonomi juga menjadi poin penting sebagai pemutusan penerbitan buku fiksi. Buku fiksi mempunyai segmentasi pasar yang luas jika dibandingkan dengan jenis genre lain. Jenis dan genre buku yang spesifik seperti buku ajar atau referensi yang mengacu pada suatu bidang kajian tertentu mayoritas diminati oleh kalangan yang hanya berkecimpung dalam bidang yang dimaksud. Sedangkan buku fiksi yang sejatinya sebagai media hiburan, literasi dan hobi mempunyai pasar yang tidak terbatas untuk kalangan tertentu saja. Fakta ini telah dapat mengungkapkan pula segmentasi pasar buku fiksi yang tidak terbatas. Agen pimpinan sebagai pembuat keputusan untuk kelangsungan perusahaannya pasti akan memilih peluang yang besar dalam mendapatkan target pasar yang luas.

Agen penulis buku fiksi di CV. Penerbit Lakeisha yang tercantum dalam data dengan kategori minoritas dari segala agen penulis genre lain, faktanya dapat dikelompokkan lagi menjadi 2 yaitu penulis pemula dan penulis profesional. Kedua jenis penulis ini memilih bertarung pada arena yang sama dengan satu alasan yang pasti yaitu habitus arena atau penerbit. CV. Penerbit Lakeisha yang menjadi arena pertempuran ini mempunyai habitus yang cocok dengan kriteria agen-agen penulis buku fiksi. Selain itu, tanpa disadari atau tidak para agen penulis ini bahu membahu dalam kemenangan satu sama lain. Penulis buku fiksi pemula atau muda yang baru satu kali menerbitkan karyanya dapat masuk dan menyelam dalam segmentasi pasar penulis buku profesional yang telah menenggerkan namanya pada arena ini. Ringkasnya, agen penulis muda dapat ikut atau bahkan mendapatkan pasar dari agen penulis-penulis terdahulu.

Salah satu strategi promosi yang menjadi bagian dari distribusi buku fiksi CV. Penerbit Lakeisha adalah komunitas sastra. Strategi atas komunitas sastra tercetus dari koneksi dari penulis buku fiksi yang mayoritas merupakan penulis buku senior yang telah meraih banyak prestasi di kejuaraan kesusastraan. Buku-buku baru karya penulis muda pada akhirnya akan mengikuti jalur laju distribusi buku-buku fiksi yang sebelumnya. Dengan fakta ini, agen-agen penulis muda akan terbantu dan pada akhirnya semua buku-buku fiksi dapat bergabung dalam satu pasar.

Kategori agen penulis selanjutnya adalah penulis senior atau profesional. Agen-agen penulis ini pada dasarnya telah membangun pijakan dalam karirnya masih perlu strategi baru untuk memperluas jangkauan kerjanya. Salah satu strategi itu adalah koneksi dengan penerbit-penerbit baru yang akan menjadi calon arena pertempuran karyanya. Hal ini dilakukan agar, karyanya tidak hanya berkembang, eksis atau menang dalam satu arena yang sama. CV. Penerbit Lakeisha dengan agen pimpinan arena ini menjanjikan dan menyuguhkan tujuan dari para agen penulis ini. Per tahun 2023 arena pertempuran lain telah dibuat oleh agen pimpinan penerbitan ini yaitu Penerbit Underline dan Penerbit Radar Kampus. Ketiga penerbitan ini dibawah satu naungan pimpinan yang sama yaitu Andriyanto. Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan para penulis senior telah disediakan oleh agen pimpinan CV. Penerbit Lakeisha, menjadi alasan yang kuat atas kriteria dan habitus yang cocok untuk pertempuran.

Pembahasan mengenai agen penulis ini dapat dikatakan menjadi modal sosial untuk agen pimpinan. Modal sosial yang mengacu pada relasi yang dibangun guna mendapatkan pengakuan mengenai kualitas dan kuantitas penerbitan garapan agen pimpinan. Modal sosial bukan hanya mengacu pada pengakuan namun juga dukungan dan bantuan yang akan terjadi timbal balik untuk kedua belah pihak. Bantuan yang agen pimpinan berikan melalui pengadaan arena pertempuran bagi agen penulis dan sebaliknya agen penulis yang mengakui dan menyebarluaskan informasi mengenai penerbitan ini. Dapat dikatakan modal sosial dengan adanya relasi dengan agen pimpinan dapat memperluas kesempatan agen penulis dalam kemenangan pertarungan. Akhir analisis peran pimpinan sebagai bagian dari agen internal yaitu pembuat keputusan atas penerbitan buku benar adanya. Berdasarkan pernyataan di atas, penerbitan buku dapat menjadi salah satu bentuk kemenangan agen penulis dalam legitimasi karyanya. Namun, kemenangan yang ada bukan hanya melulu mengenai penerbitan karya. Masih terdapat legitimasi lain yang menjadi alasan pertarungan para agen penulis untuk melegitimasi diri serta karyanya di mata publik.

Dikatakan bahwa kemenangan agen atas pertarungan agen pimpinan, yang merupakan bagian internal dari penerbit dengan agen penulis mampu mengubah struktur arena benar adanya. Agen pimpinan CV. Penerbit Lakeisha sebagai pemegang tertinggi kekuasaan atas putusan penerbitan dapat dikatakan kalah maupun seri dalam pertarungan dengan agen penulis seperti kasus di atas. Latar belakang pimpinan sebagai pendidik di perguruan tinggi menjadi salah satu faktor hasil persaingan tersebut. Pimpinan tidak lagi bersaing dengan penulis hanya untuk mempertahankan kepentingan masing-masing pihak, tetapi mengambil jalan tengah dengan persetujuan kedua belah pihak. Jalan yang diambil dengan mengubah sedikit struktur bagian karya dengan tidak lagi mencantumkan penulisan jurnal maupun penelitian. Akhirnya agen penulis dapat menerbitkan buku dan pimpinan sebagai bagian dari penerbit tidak perlu lagi memusingkan kredibilitas dan kualitas karya. Hasil akhir atas kemenangan agen dalam pertarungan arena hingga mampu merubah struktur arena dapat dilihat melalui data bagan arena di atas. CV. Penerbit Lakeisha sebagai arena pertarungan mampu memberikan banyak habitus yang diperlukan oleh penulis dengan jenis karya non fiksi hingga menjadi dominasi dalam penerbitan.

Penjabaran dan analisis mengenai modal-Modal pimpinan yang mempengaruhi kepentingan penerbitan buku-buku fiksi telah memberikan satu fakta yang ada yaitu bahwa pimpinan CV. Penerbit Lakeisha mulai melirik sebuah nilai komersil dalam penerbitan buku. Buku fiksi yang notabene mempunyai pasar yang luas mulai dijajaki dan dijadikan ladang baru untuk perusahaan. Meskipun begitu, nilai pendidikan yang menjadi tujuan perusahaan masih tetap digunakan.

4. Simpulan

CV. Penerbit Lakeisha merupakan salah satu penerbitan yang memproduksi berbagai genre buku. Penerbit ini mempunyai sistem yang unik di mana klaim atas dirinya masuk dalam kategori penerbit indie tetapi menggunakan sistem penerbitan vanity (pembayaran dibebankan pada penulis). Menggunakan hasil dari satu data lapangan ini akan membeberkan data lain mengenai sistem yang berlaku di perusahaan yaitu peran pimpinannya. Peran pimpinan yang amat sangat mempengaruhi laju dan sistem perusahaan termasuk dalam penerbitan buku ini menjadi fokus penelitian ini.

Salah satu arena pertarungan legitimasi penulis atas karyanya adalah CV. Penerbit Lakeisha. Pertarungan ini melibatkan berbagai agen-agen penulis yang telah mempunyai bekal modal untuk memperoleh kemenangan. Agen penulis buku fiksi sebagai salah satu agen penulis yang ikut dalam pertarungan legitimasi arena CV. Penerbit Lakeisha. Seperti agen penulis pada umumnya, sebelum memutuskan terjun dan ikut andil dalam pertarungan, agen penulis buku fiksi telah melakukan proses seleksi atas habitus penerbit yang sesuai dengan habitusnya. Selain itu, CV. Penerbit Lakeisha juga telah mempersiapkan modal-Modal guna perbekalan yang akan mendukung kemengan dalam pertarungan arena. Salah satu bentuk modal ekonomi penulis buku fiksi adalah sistem distribusi. Sistem distribusi atau publikasi merupakan tonggak utama dalam penyebarluasan karya buku. Di dalamnya terdapat beberapa strategi seperti strategi promosi dan penjualan. Strategi promosi dan penjualan yang dilakukan oleh CV. Penerbit Lakeisha terhadap buku fiksi ini di antaranya adalah melalui media sosial resmi CV. Penerbit Lakeisha, media sosial pimpinan, komunitas buku, online shop, distributor dan pameran.

Pimpinan CV. Penerbit Lakeisha tidak lagi fokus dalam memegang ideologi dalam perusahaan yang dipimpinya. Hal ini dibuktikan dengan penerbitan genre buku fiksi yang dilakukan dengan latar belakang komersil dari terbitan buku fiksi. Berdasarkan hal tersebut sebuah keputusan penerbitan buku fiksi dipengaruhi oleh modal-Modal dari pimpinan. Modal-Modal ini diakumulasi sebagai bentuk aspek dalam penerbitan buku fiksi. Peluang komersil dalam penerbitan buku fiksi inilah yang menggiurkan untuk dipilih pimpinan dalam penerbitan buku.

Daftar Pustaka

Bourdieu, Pierre. 2010. *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Terjemahan Santosa, Yudi. Bantul: Kreasi Wacana.

- Escarpit, Robert. 2017. *Sosiologi Sastra*, Terj. Ida Sundari Husen. Jakarta: Yayasan Obar Indonesia.
- Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*. New York, Bantam.
- Hidayat, Ma'ruf. 2018. "Analisis Sistem Produksi dan Distribusi Portal Sastra Litera (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)" (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Ideologi Labirin Buku sebagai Penerbit Karya Sastra Terjemahan (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)" (Tesis). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Isfandhiary, Mellyana Dhian. 2022. "Sistem dan Peran Penerbit Akad Dalam Penerbitan Novel Wattpad Menjadi Novel Cetak (Kajian Sosiologi Sastra)" (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Karnanta, Kukuh Yudha. 2013. "Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu". *Jurnal Poetika*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
- Kukuh, *Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu*, Vol. 1, No. 1, *Poetika*, 2013, 6.
- Latifah, Annas Chairunnisa. 2017. "Indie Book Corner Sebagai Media Self-Publishing Kajian Sosiologi Produksi dan Distribusi Robert Escarpit" (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Univeristas Diponegoro.
- Linda, Lisma. 2019. "Kekuasaan dan Kepentingan Internal Lembaga: Kajian Arena Produksi Kultural Bourdieu (Studi Kasus Penerbit Bandar Publishing di Kota Banda Aceh). *Aceh Anthropological Journal*. Universitas Iskandar Muda.
- Ratna, N. K. 2004. *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, M.D. 2022. "Produksi dan Distribusi Karya Sastra Penerbit Marjin Kiri: Tinjauan Sosiologi Sastra Robert Escarpit" (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Thohir, Mudjahirin. (2007). *Memahami Kebudayaan (Teori, Metodologi, dan Aplikasi)*. Semarang: Fasindo Press.
- Wahidah, Nur Madinatul. 2021. "Kegiatan Produksi Karya Sastra di Penerbit Buku Mojok: Tinjauan Sosiologi Sastra Robert Escarpit". *Jurnal Skripsi Nuansa Indonesia*. Fakultas Ilmu Budaya Univesitas Sebelas Maret.
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Jakarta: Kanwa Publisher.
- Yuliarti, Indah Wahyu. 2022. "Peran Momentous Publisher Dalam Produksi dan Distribusi Karya Sastra Berupa Novel (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)" (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.